

26 Agustus 2025

Morning Brief

Menguji Level Psikologis

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BBKP	34.92	MFIN	-14.73
LPKR	34.34	POLU	-11.03
BVIC	29.81	SOSS	-9.52
SSTM	25.00	CLPI	-9.45
JECC	24.88	RELF	-7.69

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,275.00	42.0	0.3
EURUSD (USD)	1.1645	-0.00748	-0.6
GPBUSD (USD)	1.3475	-0.00514	-0.4
BTCUSD (USD)	109,773.58	-4,829.6	-4.2

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,378.65	6.02	0.2
Brent Oil (USD/Barrel)	68.79	1.1	1.6
Tin 3M (USD/Tonne)	33,809.00	389.0	1.2
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,100.00	171.0	1.1
Copper 3M (USD/Tonne)	9,796.50	72.0	0.7
Coal 'Oct (USD/Tonne)	101.10	1.6	1.6
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,075.75	-3.0	-0.3

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 25th, 2025

Last Price (IDR)	7,926.91
Change (%)	0.87
Volume (IDR Billion)	47.03
Value (IDR Trillion)	19.46
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	731.60

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (25/8/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,87% atau bertambah 68,06 basis point ke level 7.926,91. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.915,98 hingga batas atas pada level 7.951,98. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Properties* naik 3,65% diikuti oleh sektor *Infrastructures* naik 2,61% dan sektor *Finance* naik 1,87%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,74% dan JII naik 0,11%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini kembali akan menguji level psikologis 8.000 dimana saat ini bursa saham regional Asia pun masih terus menguat.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	45,282.47	-0.77%
Nasdaq	21,449.29	-0.22%
FTSE	9,321.40	0.13%
Shanghai	3,883.56	1.51%
Hang Seng	25,829.91	1.94%
Nikkei	42,807.82	0.41%
Straits Times	4,256.49	0.08%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,77% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,22% pada perdagangan di Senin (25/8/2025). Pasar saham di AS bergerak melemah secara jangka pendek setelah *rally* panjang di pekan lalu dan saat ini beberapa investor di AS mengalihkan fokus kepada kinerja dari saham-saham *tech* seperti NVIDIA. Adapun, *Brent Oil* naik 1,60% dan *Spot Gold* naik 0,20%.

Daily Pick

JSMR

DOID

DMMX

Company News**PTPP Garap Proyek Pembangunan PLTGU Batam Senilai Rp 3,35 Triliun (PTPP)**

PT PP Tbk (PTPP) meraih proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Batam milik PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) senilai Rp3,35 triliun, sekaligus menambah capaian kontrak baru yang berhasil diraih oleh PTPP menjadi Rp 14,78 triliun hingga Agustus 2025. Proyek ini dilaksanakan melalui skema Joint Operation (JO), di mana PTPP bertindak sebagai leader dengan porsi 80%. PLTGU Batam berlokasi di Kabil Industrial Estate, Batam dengan kapasitas 120 MW. PLTGU Batam akan menjadi katalis bagi pertumbuhan industri, memperkuat daya saing ekonomi Batam. (sumber: Kontan)

Segar Kumala Berencana Stock Split Saham dengan Rasio 1:2 (BUAH)

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) mengumumkan akan menggelar aksi korporasi berupa pemecahan saham atau stock split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham BUAH akan berubah dari sebelumnya Rp 50 per saham menjadi Rp 20 per saham. BUAH berencana melaksanakan stock split dan meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada Rabu (1/10) mendatang. Pembagian saham tersebut akan meningkatkan jumlah saham disetor penuh BUAH dari 1 miliar saham menjadi 2 miliar saham. (sumber: Kontan)

Wijaya Karya Kantongi Kontrak Baru Rp 4,78 Triliun hingga Juli 2025 (WIKA)

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) berhasil membukukan pencapaian kontrak baru sebesar Rp4,78 triliun hingga Juli 2025. Komposisi kontrak baru WIKA hingga Juli 2025 masih didominasi oleh sektor industri penunjang konstruksi sekitar 49,70% dari total kontrak. Sementara itu, sektor infrastruktur dan gedung yang memberikan kontribusi sebesar 33,68%. Adapun, sektor energi dan industrial plant sebesar 7,87%, diikuti oleh properti sebesar 6,66%, serta investasi yang berkontribusi 2,08%. Ke depan WIKA berharap dapat terus memperkuat portofolio proyek yang berdaya saing tinggi. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Setoran Pendapatan Daerah 2025 Seret, Hingga Agustus Baru Terkumpul Rp 726 Triliun**

Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengungkapkan bahwa kinerja realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2025 masih tertinggal dibandingkan tahun sebelumnya. Wamendagri Bima Arya menyampaikan bahwa hingga 22 Agustus 2025, realisasi pendapatan daerah baru terkumpul Rp 726,07 triliun atau 54,44% dari target sebesar Rp 1.353,08 triliun. Realisasi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2024 sebesar Rp 824,27 triliun. Bima menjelaskan, sejumlah provinsi menunjukkan kinerja pendapatan yang cukup baik, di antaranya Yogyakarta, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Papua Tengah, Bali, Sumatera Barat, dan Jawa Barat. Namun, terdapat pula provinsi dengan realisasi terendah, yakni Kalimantan Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. Pada level kabupaten, terdapat daerah dengan capaian yang mencolok, seperti Kabupaten Sumbawa Barat yang bahkan mencatat realisasi pendapatan hingga 133 persen. Namun demikian, hampir 375 kabupaten lainnya masih mencatat realisasi di bawah 40 persen. (sumber: Kontan)

Daily Technical

JSMR

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3480

Entry Buy: 3430 - 3440

Support: 3410 - 3420

Cut Loss: 3400



DOID

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 358

Entry Buy: 348 - 352

Support: 344 - 346

Cut Loss: 342



DMMX

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 348

Entry Buy: 338 - 342

Support: 334 - 336

Cut Loss: 332



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497